

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Jadi, bagi perusahaan yang berada di pasar modal, tujuan perusahaan akan berfokus pada cara untuk menaikkan harga saham (sebagai indikator nilai perusahaan) Memaksimumkan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan merupakan kekayaan bagi perusahaan tersebut. Semakin kaya sebuah perusahaan, maka akan semakin senang pula pemilik perusahaan tersebut. Dari pemikiran tersebut, terlihat jelas pentingnya peningkatan harga saham suatu perusahaan bagi para pemilik modal.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan modal usahanya. Salah satu cara untuk meningkatkan modal usahanya adalah melalui pasar modal. Pasar modal (*capital market*), reksadana, ekuiti (saham), instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Selain itu, pasar modal juga memfasilitasi berbagai sarana dan

prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan (emiten) yang telah terdaftar di pasar modal akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa, kemudian pemodal (investor) akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Sebelum melakukan investasi, para investor akan melakukan analisis mengenai bonafiditas dan prospek usaha perusahaan baik secara fundamental maupun teknikal. Laporan keuangan menjadi alat dan media komunikasi serta pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya yang digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan analisis fundamental. Melalui laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai aktivitas bisnis perusahaan serta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Rasio keuangan menjadi alat untuk mencari perusahaan yang tepat, dengan membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki kondisi kinerja keuangan yang baik, hal tersebut dapat tercermin dari tingkat rasio yang dianalisis dan secara tidak langsung kinerja perusahaan dapat berpengaruh pada reaksi harga saham. Harga saham di pasar modal bervariasi, fluktuatif dan menjadi penting dalam aktivitas investasi karena harga saham menjadi salah satu indikator efektivitas kinerja sebuah perusahaan. Investor dapat memilih dan mempertimbangkan besarnya pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham, hal itu dapat dilihat dari besarnya tingkat *Earning Per Share* (EPS).

Faktor penting lain yang harus diketahui oleh para calon investor, yaitu *Return On Asset* (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi. ROA digunakan untuk melihat

sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberi keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki.

Menurut penelitian Megawati dan Linda (2013) “Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM, dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok yang go public di bursa efek Indonesia.” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS, DPS, PER, NPM dan ROA secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial EPS dan PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Dilakukan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti antara lain adalah:

1. Apakah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2010 masing-masing memiliki data EPS dan ROA yang dibutuhkan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 masing-masing telah memiliki tingkat EPS dan ROA yang baik?

3. Apakah EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 masing-masing memiliki data EPS dan ROA yang dibutuhkan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 masing-masing telah memiliki tingkat EPS dan ROA yang baik.
3. Untuk mengetahui apakah EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memnambah wawasan petinggi perusahaan mengenai rasio rasio keuangan seperti (ROA, EPS) terhadap harga saham perusahaan agar dapat membantu dan memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan EPS dan ROA serta harga saham

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman tentang pengaruh rasio rasio keuangan seperti EPS dan ROA terhadap harga saham.

